

**PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE*
TERHADAP *CONTINUANCE INTENTION* MAHASISWA DALAM
PEMBELAJARAN ONLINE**

YANDRY DIANA DETHAN

Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia
Corresponding author's email: dethandeeyan@gmail.com

Abstrak

Teknologi informasi dan komunikasi berperan penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *continuance intention* mahasiswa dalam pembelajaran *online*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara *online*, yakni 58 orang. Sehingga, teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Setelah data didapat, maka data diuji dengan menggunakan SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *continuance intention*.

Kata kunci: *perceived usefulness, perceived ease of use, continuance intention, pembelajaran online*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berkembang secara masif dalam dunia Pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh sejumlah penelitian dan salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Idris (2015) dan Khairunisa (2017) terkait manfaat dari penggunaan TIK dalam proses pembelajaran. Bahkan, Harahap (2019) dan Mirza (2020) mengatakan bahwa TIK memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, yakni: meningkatkan produktivitas kerja, memudahkan dalam mengakses informasi, dan mendukung aktivitas lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas maupun di dalam jaringan (*online*).

Pembelajaran *online* adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung. Pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan perangkat elektronik yang terhubung dengan internet melalui berbagai *platform*, seperti *Google Meet*, *Zoom*, *Google Classroom*, *Whatsapp*, *Edmodo*, dan lain sebagainya. Jenis pembelajaran ini meroket saat pandemik *covid-19* melanda dunia, khususnya di Indonesia. Namun, pada masa *new normal*, pembelajaran *online* mulai ditinggalkan. Hal ini terjadi di Institut Agama Kristen Negeri Kupang, khususnya di Program Studi Pendidikan Penyuluh Agama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh *perceived Usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEOU) terhadap *continuance intention* (CI) mahasiswa Program Studi Pendidikan Penyuluh Agama pada mata kuliah Bahasa Inggris.

Terdapat tiga penelitian terdahulu yang mirip dengan tulisan ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Akmal (2017) dengan judul *Influence of Perceived Usefulness and Ease of Use on Students' Continuous Intention in Learning On-Line English Lessons: An Extended TAM*. Sebagaimana judulnya, penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh dari *perceived usefulness* dan *ease of use* pada minat mahasiswa dalam pembelajaran *online* pada mata kuliah Bahasa Inggris dan untuk mengetahui apa saja pendapat mahasiswa terkait pembelajaran *online*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 230 mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris secara *online*. Data diambil dengan kuisioner dan dianalisa dengan menggunakan aplikasi SEM. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dipengaruhi secara positif oleh *perceived usefulness* dan *ease of use*. Hal ini diketahui dari respon mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka mudah mengakses materi-materi pembelajaran Bahasa Inggris.

Berikut, penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2019) dengan judul *Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Purchase Intention Melalui Brand Image sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa UST Yogyakarta Pengguna Shopee*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *perceived usefulness* dan *ease of use* terhadap minat belanja melalui *brand image* sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa UST Yogyakarta Pengguna *Shopee*. Data dalam penelitian ini diambil dengan kuisioner yang kemudian dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan *perceived usefulness* tidak mempengaruhi *brand image* dan *purchase intention*. Sedangkan, *brand image* dan *purchase intention* dipengaruhi oleh *perceived ease of use*.

Terakhir, penelitian yang ditulis oleh Sari (2021) dengan judul *Faktor yang Mempengaruhi Intensi Penggunaan Berkelanjutan Learning Management System dalam Pembelajaran Online*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh *perceived usefulness* terhadap *satisfaction* dan *continuance intention*. Sample dari penelitian ini berjumlah 200 responden, namun peneliti melakukan *pilot study* terhadap 30 responden. Di dalam analisis data, peneliti menggunakan SPSS 24 dan AMOS 22. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh secara positif terhadap *satisfaction* maupun *continuance intention*.

Berdasarkan tiga penelitian di atas, maka penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini hanya difokuskan untuk menginvestigasi pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *continuance intention* dalam pembelajaran *online*.

KAJIAN TEORITIS

Perceived Usefulness (PU)

Davis (1989) mengatakan *perceived usefulness* merujuk pada tingkat kepercayaan seseorang terhadap penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerjanya. Davis (1989) menambahkan indikator dalam mengukur PU, antara lain: bekerja penyelesaian tugas lebih cepat, peningkatan kinerja, peningkatan produktivitas, peningkatan efektivitas, penyelesaian tugas lebih mudah, dan bermanfaat secara keseluruhan.

Perceived Ease of Use (PEOU)

Davis (1989) mengatakan bahwa *perceived ease of use* dalam pembelajaran *online* ini adalah kepercayaan seseorang terhadap kemudahan yang didapatnya dari penggunaan teknologi informasi, seperti mudah dipelajari, mudah dikendalikan, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, mudah untuk dioperasikan, dan mudah untuk digunakan.

Continuance Intention (CI)

Ramayah dan Jantan (2003), Ramayah et al., (2003), dan Legris et al., (2002) dalam Juniwati (2014) mendefinisikan *intention* (minat) sebagai perencanaan perilaku yang akan atau yang tidak akan dilakukan oleh seseorang. Lebih lanjut, Kim et al. dalam Sari (2021) mengatakan

bahwa intensi penggunaan berkelanjutan adalah keputusan yang dilakukan oleh individu untuk terus atau berhenti memanfaatkan teknologi setelah pernah digunakan. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian diadaptasi dari indikator penelitian yang diteliti oleh Sari (2021), yakni kelanjutan penggunaan, keputusan menggunakan sistem daripada menghentikan penggunaan, keputusan menggunakan sistem daripada alternatif lain, peningkatan penggunaan, penggunaan secara rutin, dan rekomendasi kepada teman.

Pembelajaran Online

Belawati (2019) dan Adijaya & Santosa (2018) mengatakan pembelajaran *online* atau pembelajaran dalam jaringan adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam jaringan. Lebih lanjut, Singh & Thurman dalam Dhawan (2020) mendefinisikan pembelajaran *online* sebagai pembelajaran yang menggabungkan penggunaan teknologi dan internet untuk memfasilitasi pembelajar dan pebelajar yang tidak bertemu secara langsung. Berkenaan dengan hal tersebut, Khan dalam Miranti, A. F; Warouw, M. P; Wantasen (2021) mengungkapkan bahwa pembelajaran online dapat dilaksanakan dalam dua cara, yakni sinkron (*synchronous*) dan asinkron (*asynchronous*). Metode pembelajaran sinkron memiliki ciri langsung dan *real-time* sehingga pembelajaran ini mengaplikasikan penggunaan google meet, zoom, dan lain-lain, sedangkan pembelajaran asinkron adalah kebalikannya dan pembelajaran ini menggunakan via text, baik melalui whatsapp, e-mail, dan sebagainya Ma'soem (2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menginvestigasi pengaruh *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEOU) terhadap *continuance intention* (CI) mahasiswa pada pembelajaran *online* yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Penyuluh Agama. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hardani dkk (2020) bahwa uji hipotesis dalam penelitian inferensial, biasanya, menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 1 (satu) pada program studi Pendidikan Penyuluh Agama yang telah mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris secara *online*. Mahasiswa semester 1 ini berjumlah 58 orang, namun terdapat 2 orang yang tidak mengisi angket. Sehingga, sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 orang.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket PU dan PEOU dalam penelitian ini diadaptasi dari angket yang dikembangkan oleh Miranti, A. F; Warouw, M. P; Wantasen (2021). Sedangkan, angket CI diadaptasi dari instrumen yang dikembangkan oleh Sari (2021). Angket-angket ini, kemudian, didistribusikan melalui *google form* kepada 58 mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris secara *online*. Angket PU, PEOU, dan CI diukur dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 kategori pilihan, yakni sangat tidak setuju (STS) bernilai 1, tidak setuju (TS) bernilai 2, setuju (S) bernilai 3, dan sangat setuju (SS) bernilai 4. Setelah data didapat, maka dilakukan analisis regresi berganda dengan SPSS 25 untuk menginvestigasi pengaruh dari 1 variabel bebas terhadap 2 variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Continuance Intention

Hasil uji f dilakukan untuk menguji pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, sebagai variabel bebas, terhadap *continuance intention*, sebagai variabel terikat, secara bersama-sama.

Tabel 1
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		

1	.093 ^a	.009	-.029	2.25206	.009	.229	2	53	.796	1.411
---	-------------------	------	-------	---------	------	------	---	----	------	-------

a. Predictors: (Constant), PEOU, PU

b. Dependent Variable: CI

Tabel 1 di atas menampilkan nilai R yang merupakan nilai koefisien korelasi. Nilai korelasi pada tabel di atas adalah 0,093. Nilai ini bermakna bahwa hubungan ketiga variabel lemah. Pada tabel 1 tersebut juga terlihat nilai R square atau koefisien determinasi (KD) yang berfungsi untuk menunjukkan kualitas model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,9% yang mana dapat diinterpretasikan bahwa variabel bebas, PU dan PEOU, memiliki pengaruh kontribusi sebesar 0,9% terhadap variabel terikat, CI. Sedangkan, 99,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel PU dan PEOU.

Tabel 2
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.321	2	1.161	.229	.796 ^b
	Residual	268.804	53	5.072		
	Total	271.125	55			

a. Dependent Variable: CI

b. Predictors: (Constant), PEOU, PU

Tabel 2, Anova, adalah hasil uji yang dilakukan untuk menentukan taraf signifikansi. Pada tabel tersebut nilai signifikasinya adalah 0,796. Nilai tersebut lebih besar dari kriteria signifikansi 0,05 ($> 0,05$). Maka kesimpulan yang dapat dilakukan adalah variabel PU dan PEOU sebagai variabel bebas tidak baik bagi variabel CI.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEOU), tidak berpengaruh positif terhadap *continuance intention* (CI) mahasiswa pada pembelajaran online. Dengan demikian, perlu dilakukan investigasi lanjutan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keenganan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *online* di kemudian hari.

REFERENSI

- Adijaya, N., & Santosa, L. P. (2018). Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online. *Wanastra*, 10(2), 550. <https://doi.org/10.31294/w.v10i2.3931>
- Akmal. (2017). Influence of Perceived Usefulness and Ease of Use on Students' Continuous Intention In Learning On-Line English Lessons: An Extended TAM. The 4th UAD TEFL International Conference, UAD Yogyakarta. <https://doi.org/10.12928/utic.v1.146.2017>
- Belawati, T. (2019). Pembelajaran online. *Jakarta, Universitas Terbuka*.
- Damayanti, V. (2019). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Purchase Intention Melalui Brand Image Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa UST Yogyakarta Pengguna Shopee. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 99-109. <https://doi.org/10.31849/jieb.v16i2.2317>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management science*, 35(8), 982-1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>

- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. *Journal of educational technology systems*, 49(1), 5-22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Harahap, L. (2019). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. <http://digilib.unimed.ac.id/38785/>
- Harun, I. (2015). Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 175-190. <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v1i2.1449>
- Juniwati, J. (2014). Influence of perceived usefulness, ease of use, risk on attitude and intention to shop online. *European Journal of Business and Management*, 6(27), 218-229. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/EJBM/article/view/15565>
- Khairunisa, R. (2017). Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III B SDN 005 Awang Long Samarinda. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 100-107. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/95>
- Ma'soem, C. N. (2021). *Sinkronus dan Asinkronus dalam Pembelajaran Daring*. Diakses dari <https://masoemuniversity.ac.id/berita/sinkronus-dan-asinkronus-dalam-pembelajaran-daring.php>
- Miranti, A. F., Warouw, M. P., & Wantasen, I. L. (2021). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING BAHASA INGGRIS PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI DESKRIPTIF PADA MAHASISWA JURUSAN SASTRA INGGRIS UNIVERSITAS SAM RATULANGI, MANADO). *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 25. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/36676>
- Mirza, D. V. (2020). Peran teknologi informasi dalam dunia pendidikan. *Universitas*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/4a2te>
- SARI, M. (2021). *Faktor yang Mempengaruhi Intensi Penggunaan Berkelanjutan Learning Management System dalam Pembelajaran Online* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta). <http://repository.unj.ac.id/12806/>